

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam bab terdahulu, pada Bab IV, telah dipaparkan kondisi nyata Program Bantuan Operasional Sekolah yang ada di wilayah Kota Jakarta Selatan. Serta implementasi kebijakan Program Bantuan Operasional Sekolah yang dilakukan Pemerintah Kota Jakarta Selatan. Implementasi kebijakan tersebut dijabarkan dari empat faktor/elemen yang dianggap Edward III memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi kebijakan.

Dari studi tentang implementasi kebijakan tersebut, secara garis besar terdapat tiga kesimpulan umum yang saling berkaitan. Pertama, implementasi program BOS pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kota Jakarta Selatan cukup efektif, dalam kaitannya dengan empat faktor/elemen, secara umum implementasi kebijakan program BOS telah berada pada jalurnya. Artinya dengan atau tanpa sengaja, empat elemen Edward III telah dipenuhi oleh pemerintah Kota Jakarta Selatan meskipun tidak cukup sempurna.

Kedua, kemudian dipenuhinya empat elemen Edward III oleh pemerintah Kota Jakarta Selatan ternyata tidak menjamin implementasi program BOS berhasil diterapkan dengan baik. Hal ini terbukti dari ketidaksesuaian antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi dilapangan.

Ketiga, berdasarkan empat elemen Edward III, hasil temuan peneliti di lapangan terdapat beberapa hambatan dalam implementasi program BOS, antara lain :

1. Sumber daya

- Sumber daya manusia terdiri SDM dari pemerintah dan pihak sekolah. Staf yang terlibat dalam program BOS di pemerintahan, dari segi kuantitas sangatlah minim. Secara kualitas dan profesionalisme staf pemerintah yang terlibat dalam pelaksanaan program BOS cukup baik.
- Sementara untuk staf yang terlibat dalam pelaksanaan program BOS ditingkat sekolah dari segi kualitas dan kuantitas masih minim.

- Dari segi pendanaan BOS, masih ada kendala dalam penyaluran, dana BOS sering terlambat, sehingga pihak sekolah kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

## 2. Komunikasi

- Pada aspek komunikasi, terjadi kendala dalam penyampaian informasi mengenai sekolah gratis pada iklan layanan masyarakat, dari segi kejelasan informasi atau isi pesan iklan yang disampaikan kurang lengkap batasan gratisnya, sehingga menuai pro dan kontra dikalangan masyarakat.

Dari segi sikap dari hasil temuan dilaporkan tidak mengalami hambatan, sikap pada instansi pemerintah sangat mendukung pelaksanaan program BOS hal ini dibuktikan dengan sikap pemerintah daerah yang memberikan dana pendampingan BOS melalui dana BOP. Sikap warga sekolah turut mendukung pelaksanaan program BOS dibuktikan dengan selalu mengikutsertakan komite sekolah dalam berbagai hal yang menggunakan dana BOS. Struktur birokrasi berjalan efektif baik dipemerintahan maupun ditingkat sekolah.

Selain itu program BOS memberikan pengaruh terhadap pengkategorian sekolah. Untuk sekolah kategori RSBI, diberlakukan pungutan terhadap orang tua siswa guna menutupi kekurangan dana BOS dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, untuk sekolah kategori SSN pihak sekolah mengeluh dana BOS tidak mencukupi untuk biaya operasional sekolah dikarenakan persyaratan jumlah siswa maksimal 28 orang/rombel (sedikit). Untuk sekolah kategori Reguler secara umum dana BOS mencukupi untuk biaya operasional minimal dan sebagian besar dana BOS digunakan untuk membayar honor guru.

Manfaat program BOS dapat meningkatkan prestasi siswa, dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan potensi anak, memotivasi anak untuk semangat belajar dan kepercayaan diri meningkat.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut , terdapat beberapa hal yang disarankan demi perbaikan (implementasi) program BOS di Kota Jakarta Selatan, yaitu :

1. Menambah khasanah pengetahuan terutama mengenai implementasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program BOS merupakan program pendidikan yang cukup efektif dalam mengembangkan potensi siswa sekolah karena dengan adanya dana BOS, sekolah dapat mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menimbulkan semangat dan kreatifitas siswa.
2. Ditjen Mandikdasmen khususnya Direktorat TK dan SD perlu meninjau kembali implementasi program BOS di tingkat sekolah, antarlain :
  - Melakukan sosialisasi sampai dengan tingkat sekolah agar sekolah lebih memahami hal-hal yang berkenaan dengan implementasi program BOS sesuai dengan juklak yang ada. Sehingga dapat menyikapi iklan sekolah gratis dengan tepat.
  - Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah (provinsi & kota) dalam hal mekanisme penyaluran dana BOS agar tidak lagi terjadi keterlambatan dalam penyaluran dana BOS.
  - Bersama-sama dengan pemerintah daerah bekerja sama merealisasikan petugas administrasi sebagai bendahara pengelola dana BOS di tingkat Sekolah Dasar melalui pelatihan ataupun dukungan dana.
  - Diharapkan dari tesis ini dapat memberikan referensi bagi peneliti lanjutan yang ingin meneliti tentang kebijakan maupun implementasi program BOS.
  - Pemerintah pusat dan daerah perlu kiranya pemerintah meninjau kembali besarnya satuan dana BOS yang dihubungkan dengan tuntutan peningkatan mutu dan keadaan ekonomi secara keseluruhan, Mengingat kondisi tersebut, maka dana BOS perlu ditingkatkan dengan harapan perbaikan pemebelajaran dan mutu pendidikan akan semakin meningkat.
  - Seyogyanya menyadari pentingnya pendidikan dasar dan menunjukan kemauan politik untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang baik,

bukanlah pendidikan gratis yang didengung-dengungkan namun lebih tepat pada pendidikan murah dan bermutu.

